

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan keadaan umum wilayah penelitian, deskripsi dan analisis masyarakat. Dalam penelitian ini kondisi potensi sosial Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis aspek-aspek kehidupan masyarakat yang meliputi geografis, kependudukan, dan sistem ekonomi yang menggambarkan bahwa faktor-faktor ekonomi, sosial dan budaya itu mempengaruhi Politik sehingga harus dijelaskan secara gamblang keadaan umum lokasi penelitian.

A. Kondisi Umum

1. Hubungan Pemerintahan dan Masyarakat Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati

Dalam gerak pelaksanaannya sejak dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, kemudian sekarang undang-undang tersebut telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, maka penyelenggaraan otonomi daerah yang sesuai dengan Undang-Undang tersebut dalam substansinya juga mengalami perubahan, namun pada esensinya tetap menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua unsur pemerintahan di luar yang menjadi urusan Pemerintah Pusat.

Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi

yang nyata dan bertanggungjawab¹. Implementasi kebijakan otonomi daerah tersebut mendorong terjadinya perubahan secara struktural, fungsional dan kultural dalam keseluruhan tatanan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Salah satu perubahan yang sangat esensial adalah yang berkenaan dengan kedudukan, kewenangan, tugas dan fungsi lurah. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya pengaturan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu.

Di dunia pemerintahan, humas bertugas menjalankan kegiatan kebijakan publik dan pelayanan publik. Salah satu kegiatan humas pemerintah dalam bidang kebijakan publik adalah membrikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat. Humas pemerintah juga harus memberikan pelayanan terbaik, dengan birokrasi yang tidak berbelit-belit untuk memberikan kepuasan kepada rakyat atau masyarakat sehingga dunia pemerintahan memperoleh citra positif dari rakyat atau publik.²

¹. Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

². Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

B. Kondisi Geografis Keramasan

Kelurahan Desa Keramasan Kecamatan Kertapati ini merupakan pemukiman rumah penduduk dialiri sungai-sungai kecil yang terdapat dibawah jembatan kayu atau disebut jembatan beli sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci pakaian dan perabotan rumah tangga lainnya. Tanah didesa keramasan ini sangat cocok untuk sawah tadah hujan dan pasang surut. Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang termasuk dalam wilayah pinggiran. Wilayah administrasi kelurahan Keramasan terdiri dari 7 Rw 37 Rt dengan jumlah penduduk 11,052 jiwa dan 2,886 Kk.³ Batas wilayah administrasi Kelurahan Keramasan sebagai berikut:

- Batas Utara : Sungai Musi
- Batas Selatan : Kelurahan Karya Jaya
- Batas Barat: Sungai Musi
- Batas Timur : Kelurahan Kemang Agung

1. Keadaan Penduduk Keramasan

Jumlah penduduk Desa Keramasan dari hasil pencatatan monografi desa sejumlah 11.625 jiwa dengan perincian masing-masing untuk laki-laki berjumlah 5.728 jiwa dan perempuan sejumlah 5.927 jiwa. dari jumlah keseluruhan tersebut, jumlah

³.Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

Kepala Keluarga(KK) 3.325 Kepala Keluarga. Untuk jelasnya mengenai keadaan penduduk ini dapat diperhatikan tabel ini.⁴

Tabel 2.1
Keadaan Penduduk Kelurahan Keramasan

Penduduk Berdasarkan Usia	Jumlah
0-5 Tahun	852 Orang
6-10 Tahun	1.005 Orang
11-18 Tahun	1.407 Orang
18-60 Tahun	7.194 Orang
60 Tahun keatas	464 Orang
Jumlah	10.922

Sumber: Monografi desa keramasan 2019

Dari tabel di atas diketahui mayoritas usia 18-60 tahun adalah jumlah terbanyak

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Umumnya penduduk di Desa Keramasan ini pekerjaannya adalah bertani, yaitu sejumlah 1537 orang. Adapun pekerjaan lain sebagai mata pencaharian penduduk adalah buruh, PNS/POLRI/BUMN, swasta, wirawasta, dan pensiunan. Dengan demikian beragam mata pencaharian penduduk didesa ini. Untuk jelasnya mengenai masing-masing keadaan mata pencaharian penduduk Desa Keramasan dapat diperhatikan tabel di bawah ini.⁵

⁴.Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

⁵. Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

Tabel 2.2
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Keramasan

JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
Petani	1.537
PNS/POLRI/BUMN	36
Buruh	559
Wiraswasta	303
Swasta	59
Dan Pensiun PNS/Swasta	4
Jumlah	2.498

Sumber: Monografi Desa Keramasan, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa penduduk yang bekerja sebagai petani merupakan jumlah terbanyak, setelah itu diikuti oleh jumlah penduduk yang Pensiunan. Bagi mereka yang bekerja sebagai petani adalah merupakan mata pencaharian pokok, artinya mereka bekerja tetap sebagai petani tanpa bekerja di tempat lainnya. Sementara mereka yang pensiunan sebagian kecil ada pula yang bertani sebagai pekerjaan sampingan. Demikian pula dengan mereka yang buruh, PNS/POLRI/BUMN, swasta dan wiraswasta. Dengan kata lain dapat dirincikan bahwa sebagian besar kepala keluarga yang mata pencahariannya sebagai petani adalah sejumlah 1537 orang jumlah ini merupakan jumlah mayoritas yang dimiliki oleh kepala keluarga. Selanjutnya pekerjaan sebagai Buruh merupakan jenis mata pencaharian urutan kedua terbanyak yakni sejumlah 559 orang.

3. Keadaan Pendidikan Penduduk

Tabel 2.3
Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Keramasan⁶

Pendidikan	Jumlah
Tidak memiliki ijazah SD	1.838 Orang
SD/MI	2.849 Orang
SMP/MTS	1.551 Orang
SMA/MA/Kejuruan	1.331 Orang
Diploma/Diploma II	33 Orang
Akademi/Diploma III	26 Orang
Universitas/Diploma IV	62 Orang
S2/S3 (Master/Doktor)	6 Orang
Jumlah	7.696 Orang

Sumber: monografi Desa Keramasan, 2019

Dari tabel di atas, diketahui penduduk yang terbanyak adalah tamat Sekolah Dasar. Bagi penduduk yang tamatan Sekolah Menengah Atas, Akademi dan Strata satu (Sarjana Lengkap) yang tidak bekerja menurut pengakuan mereka disebabkan karena nilai mereka kecil sehingga untuk mengikuti tes pegawai negeri tidak memenuhi persyaratan. Selain itu pula persaingan ikut tes dari tahun ke tahun tinggi dan ketat.

Menurut, Erwan tidak hanya itu saja tetapi sekarang ini yang tamatan dari strata satu lebih diutamakan daripada mereka yang tamatan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta Akademi. Selain itu, yang ikut tes dari tahun ke tahun bertambah jumlahnya.⁷ Lain halnya bagi Romla, ia memandang

⁶. Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

⁷. Erwan, *Wawancara Di Kelurahan Keramasan*, tanggal 9 Mei 2019

lapangan pekerjaan jumlahnya sedikit sedangkan yang mau ikut tes banyak dan yang diterima terbatas.⁸

4. Sarana dan Prasarana Keramasan

Sarana dan prasarana adalah suatu alat yang membantu kelancaran, ketertiban dan kebersihan bagi pembangunan daerah pedesaan seperti bangunan, transportasi, dan sebagainya. Sarana dan prasarana pembangunan desa ini sangat diperlukan bagi kemajuan pembangunan daerah pedesaan.

a. Fasilitas Transportasi

Jenis Transportasi yang ada di Wilayah Desa keramasan merupakan jenis transportasi darat seperti truk umum, Angkutan Desa, becak, dan ojek. Sarana transportasi Sungai/Laut tidak kalah pentingnya dengan perhubungan darat, karena jenis perhubungan tersebut pada prinsipnya merupakan Urat nadi perekonomian bagi masyarakat, di Desa Keramasan selain transportasi darat juga mempunyai transportasi laut yang dimiliki oleh perorangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sedangkan transportasi udara di Desa ini belum ada.

Adapun untuk merayakan hari kebangkitan nasional biasanya bertepatan tanggal 17 Agustus biasanya masyarakat di Desa Keramasan setiap tahunnya mengadakan Lomba Bidar mini. Lomba Bidar mini ini menjadi sarana wisata air yang

⁸. Merry, *Wawancara Di Kelurahan Keramasan*, tanggal 9 Mei 2019

terus dipromosikan Pemerintah Kota Palembang. Lomba bidar mini ini semakin meriah dengan dihadiri langsung oleh walikota Palembang H. Harnojoyo dan ribuan masyarakat kertapati maupun dari luar kertapati yang menyaksikan lomba tersebut.

b. Fasilitas Kesehatan

Untuk kepentingan kesehatan masyarakat telah ada tercantum Kepemilikan Asuransi Kesehatan seperti BPJS/ KIS/ASKES.juga telah dibangun Posyandu, baik untuk Balita, lansia dan lain sebagainya. Adapun kegiatan masyarakat yaitu berupa senam setiap hari minggu.

c. Fasilitas Pendidikan

Bagi masyarakat yang ingin menyekolahkan anak mereka tersedia gedung Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.Untuk mereka yang ingin melanjutkan Sekolah Menengah Atas dan Akademi Pendidikan Tinggi harus pergi ke kecamatan atau Pusat Kota.

Tabel2.4
Sarana/Fasilitas Pendidikan yang ada di Kelurahan Keramasan

Sekolah	Jumlah
PAUD	4
TK	-
SD/MI	8
SMP/MTS	1
SMA/MA	-
Jumlah	13

Sumber: Monografi desa keramasan, 2019

d. Fasilitas Ibadah

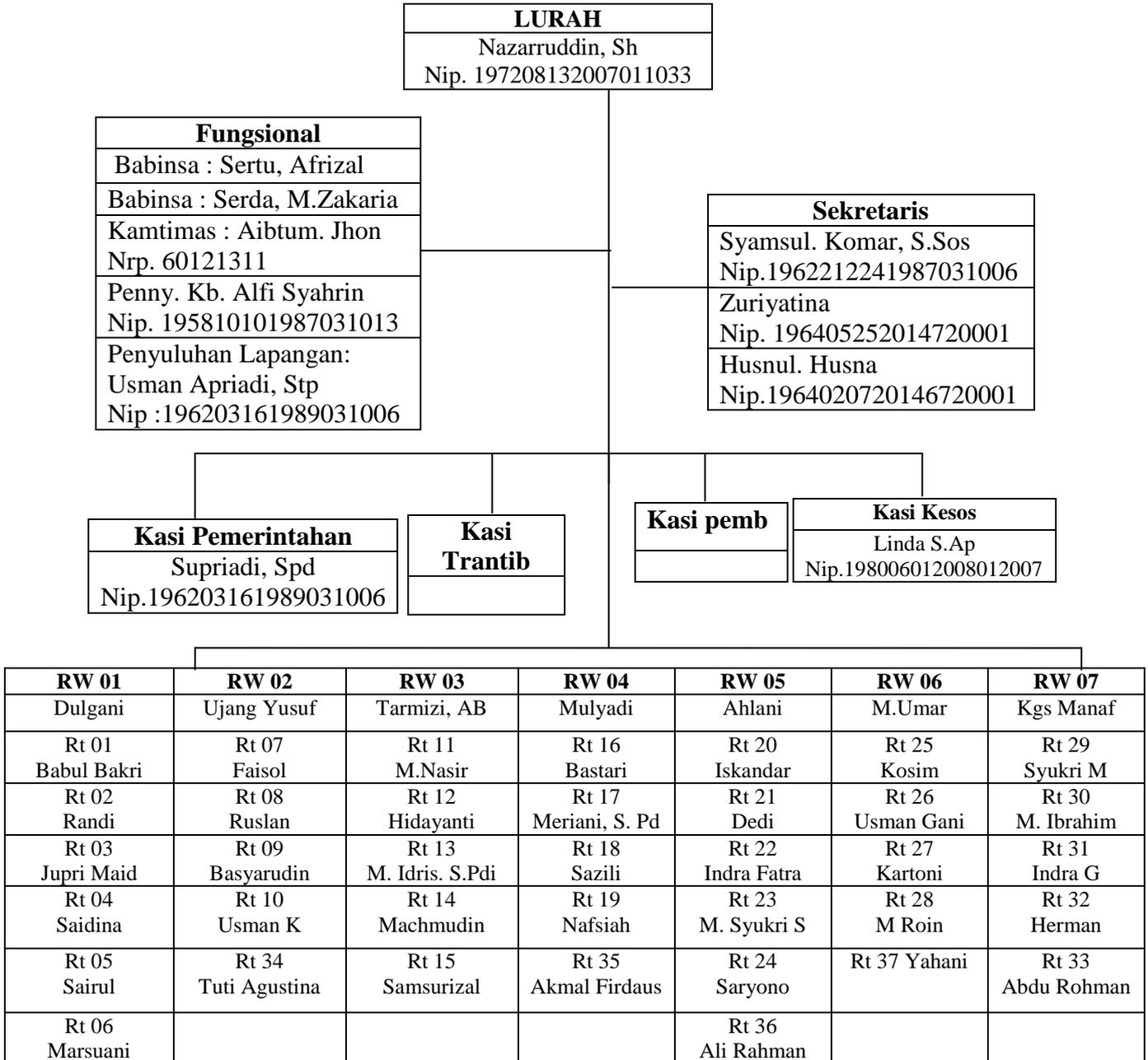
Masyarakat di Desa Keramasan umumnya beragama Islam, yaitu berjumlah orang dikarenakan 100% penduduk memeluk agama Islam sebagai tempat ibadahnya pun dibangun sebanyak 9 masjid dan 10 musholah. Selain itu juga ada pengajian ibu-ibu yaitu membaca Al-quran dilaksanakan pada hari Jumat sore setelah ashar. Untuk meningkatkan kualitas keagamaan penduduk setempat terutama bagi anak-anak usia sekolah didirikan pula TPA/TKA.

Untuk pengajian remaja dilakukan adanya kegiatan remaja masjid atau disebut dengan IRMA. Kegiatan keagamaan lainnya seperti yasinan. Untuk yasinan ini dilakukan bila ada warga yang meninggal, tidak ada kegiatan khusus misalkan yasinan ini dilakukan pada jadwal tertentu. Bila hari-hari besar Islam masyarakat setempat merayakan dengan mendatangkan penceramah agama dari luar desa mereka.

Bagan 2.1

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja

Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang



Sumber : Data Resmi Kelurahan Keramasan 2019

5. Visi dan Misi Kelurahan

a. Visi Kelurahan Keramasan

“Menjadikan Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati terdepan dalam pelayanan dan pembangunan yang berwawasan lingkungan, menuju masyarakat yang aman, damai sehat serta berkualitas”.⁹

b. Misi Kelurahan Keramasan

1. Proaktif terhadap program dan kebijakan Pemerintah Kota Palembang
2. Meningkatkan Etos Kerja dan Profesionalisme aparatur Kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Menjadikan Kelurahan Keramasan sebagai percontohan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

6. Strategi Pembangunan Kelurahan

Maksud dan tujuan diselenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan sarana masyarakat untuk berperan aktif, berpartisipasi merencanakan pembangunan di wilayahnya. Namun, sayangnya, hasil Musrenbang dari tahun ke tahun masih saja berkutat pada pembangunan fisik semata. Padahal ada yang lebih penting yaitu pembangunan

⁹. Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Adapun strategi yang digunakan dalam pembangunan kelurahan antara lain.¹⁰

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia petugas pelayanan melalui pendidikan dan pelatihan formal/informal, pemberian motivasi, menumbuhkan keteladanan serta mendorong kreativitas dalam pelaksanaan tugas.
2. Peningkatan kualitas adminitrasi pelayanan publik melalui penyediaan sarana dan prasarana standar pelayanan yang lebih jelas, efektif dan efisien, serta tersedianya media yang semakin mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta pengawasan yang lebih optimal.
3. Peningkatan kualitas pengembangan pola kemitraan dengan organisasi kemasyaraktan dan pihak swasta.
4. Peningkatan kualitas pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menumbuh kembangkan rasa memiliki dan kebanggan terhadap pembangunan

7. Kondisi Aparatur Kelurahan

Kondisi Aparatur adalah potensi aparatur Pemerintah Kelurahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga diperlukan kualitas dan dedikasi yang tinggi dari aparatur Kelurahan, untuk mewujudkan hal tersebut maka dan upaya peningkatan sumber daya manusia maka aparat perlu diberikan

¹⁰. Dokumentasi Resmi Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati 2019

kesempatan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pendidikan formal maupun non formal, di samping pendidikan perlu juga diberikan pembinaan melalui rapat staf dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan disiplin pegawai itu sendiri sehingga dapat memotivasi kinerja, dedikasi dan loyalitas terhadap pimpinan.